

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BERITA ONLINE JEJAMO.COM
SEBAGAI SUMBER INFORMASI SEPUTAR LAMPUNG
(Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015)**



SKRIPSI

Diajukan untuk diseminarkan dan untuk memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos.I)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi



Oleh:

**M. HADI SAPUTRA
NPM.1441010180**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BERITA *ONLINE* JEJAMO.COM
SEBAGAI SUMBER INFORMASI SEPUTAR LAMPUNG
(Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015)**

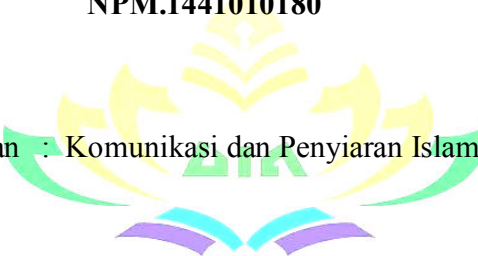
SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh:

**M. HADI SAPUTRA
NPM.1441010180**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita *Online* Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015)

**Oleh
M.Hadi Saputra**

Perkembangan teknologi telah merubah masyarakat akan kebutuhan informasi yang lebih cepat dan praktis. Jejamo.com adalah sebuah portal berita *online* berbasis di Lampung yang menyajikan informasi seputar ruwai jurai, nusantara, mancanegara, bisnis, sepak bola, *sport, lifestyle* dan lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan pendapat mahasiswa terhadap berita online jejamo.com . dengan rumusan masalah persepsi mahasiswa Jurusan Komuniksai dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 terhadap berita online jejamo.com sebagai sumber informasi seputar lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap berita online yang disajikan jejamo.com sebagai sumber informasi seputar lampung. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan objek penelitian lapangan (*field research*). Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 sampel dari 209 mahasiswa KPI angkatan 2015. Sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menemukan bahwa tanggapan mahasiswa tentang berita online yang disajikan jejamo.com sangat penting bagi mahasiswa, karena beritanya sangat bermamfaat, akurat, berbobot, menarik, netral, terupdate, sekaligus dapat menerapkan ilmu jurnalistik dan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa maupun masyarakat akan informasi seputar lampung.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Berita Online, Jejamo.com, Media Online, Sumber Informasi

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya :

“dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah maha kuasa atas segala sesuatu”.



PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua, Ibunda Nelawati dan Ayahanda M. Adam yang selama ini memberikan do'a, semangat, bimbingan, dan tak pernah lelah untuk mengingatkanku dalam hal kebaikan dan selalu memberikan yang terbaik buat anak-anak.
2. Adik-adik yang ku sayangi, Sinta Amelia dan Bela Febriyani yang memberikan semangat lebih untuk menyelesaikan pendidikan S1.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Purbasakti, Lampung Utara pada tanggal 09 Mei 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasang Bapak M. Adam dan Ibu Nelawati.

Adapun pendidikannya yang telah ditempuh penulis dimulai tahun 2000;

1. TK Darmawita Bandar Sakti Lampung Utara lulus tahun 2002.
2. SD Negeri 1 Bandar Sakti Lampung Utara lulus tahun 2008.
3. SMP Negeri 2 Tumijajar Tulang bawang Barat lulus tahun 2011.
4. SMA Negeri 1 Tumijajar Tulang Bawang Barat lulus tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis masuk di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Shalawatan serta salam senantiasa penulis hantarkan kepada Nabi Muhamad SAW, teladan terbaik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BERITA *ONLINE* JEJAMO.COM SEBAGAI SUMBER INFORMASI SEPUTAR LAMPUNG (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015)”.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan bimbingan serta dorongan dari pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulisan ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Bambang Budi Wiranto, M. Ag.,MA(AS) Ph.D sebagai Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos,M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar dan bijak dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuannya selama proses menyelesaikan studi.
6. Pimpinan dan para petugas perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
7. Beberapa mahasiswa KPI Angkatan 2015 yang telah bersedia dan membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Amin Fatullah, Anisatu Solihah, Kartika Indria Sari, Lutfiah, M.Mahfuzh Dzikirullah, N. Nani, Riska Yuli Andriani, Tika Numalia, Mufti Ali, Ika Safitri) terimakasih banyak atas bantuannya dalam mengumpulkan data, semoga kalian lancar dalam skripsi Amin.
8. Sahabat seperjuangan KPI C (Dirman Isya Saputra , M. Ardaya Mualana Putra, Muhamad Azis Wibowo Azis, Pasanda Agum Priyono, Rizky Prastiya, Rendra Putra, Hari Saputra, Khayun Agung N Rohman, Sekuat Sanjaya, Fendri Setiawan, Anisa Safitri, Bintang Tiara Artviamita, Dede Mercy Rolando, Elok Malfindiloka, Endang Rismawati, Fanny Nurul Afifah, Hafidzah El Jannah, Lia Anjarwati, Mentari Novialista, Ririh Nur Aini P, Siti Khoiriyah, Woro Purdiningtiyas dan lain-lainnya) angkatan 2014 terimakasih atas persahabatan dan bantuannya selama ini, semoga kita mendapatkan apa yang kita impikan di masa depan.

9. Untuk saudara dan teman-teman yang telah membantu dalam segala hal, (Anggis Pratiwi, Muhamad Riduan, Indah Wulandari) terimakasih atas bantuannya dan sportnya selama ini, doa terbaik buat kalian semua.
10. Almaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu dan mencari pengalaman hidup.
11. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya ungkapan do'a terucap dengan ikhlas, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil berbagai pihak, dinilai baik oleh Allah SWT. Penulis sadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.



Bandar Lampung,

Februari 2019

Penulis

M Hadi Saputra

1441010180

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang masalah	5
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
F. Metode Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka	16

BAB II PERSEPSI DAN BERITA, MEDIA *ONLINE* SEBAGAI SUMBER INFORMASI

A. Persepsi	19
1. Pengertian Persepsi	19
2. Bentuk-Bentuk Persepsi	22
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	23
4. Proses Terjadi Persepsi	27
B. Berita	28
1. Pengertian Berita	28
2. Jenis-Jenis Berita	31
3. Unsur Berita	33
C. Media <i>Online</i>	37
1. Jenis-Jenis Media	38
2. Karakteristik Media	40
3. Sumber Informasi	42

**BAB III GAMBARAN UMUM MAHASISWA JURUSAN KPI UIN RADEN
INTAN LAMPUNG TERHADAP BERITA *ONLINE* JEJAMO.COM**

A. Profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	45
1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).....	45
2. Gambaran Umum Mahasiswa Jurusan KPI UIN Raden Intan Lampung.....	49
3. Visi dan Misi Jurusan KPI.....	50
B. Profil Jejamo.com.....	52
1. Sejarah Singkat Jejamo.com.....	52
2. Gambaran Umum Jejamo.com.....	53
3. Visi dan Misi Jejamo.com.....	56
C. Persepsi Mahasiswa jurusan KPI Terhadap Berita <i>Online</i> jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung.....	56

**BAB IV PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BERITA *ONLINE*
JEJAMO.COM SEBAGAI SUMBER INFORMASI SEPUTAR
LAMPUNG**

Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita <i>Online</i> Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung.....	66
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	72
B. Saran	73
C. Penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Sampel
Lampiran 2	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 3	Surat Keputusan Skripsi
Lampiran 4	Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Lampiran 5	Kartu Konsultasi skripsi
Lampiran 6	Kartu Hadir Munaqosyah
Lampiran 7	Surat Keterangan Judul Skripsi
Lampiran 8	Gambar Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita *Online* Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015)”**. Untuk menghindari kesalah pahaman dan menjaga anggapan yang salah terhadap skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis jelaskan masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik.

Persepsi adalah tanggapan dari sesuatu yang dilihat atau didengar, atau dapat pula bermakna sebagai proses pengamatan pada suatu objek menggunakan panca indera.¹ Sedangkan menurut Andi, persepsi adalah hal yang menunjukkan pada suatu kesadaran tunggal yang timbul dari proses pengindraan saat tampilnya suatu stimulus.²

Persepsi merupakan suatu proses yang di dahului oleh pengindraaan, yaitu di terima stimulus oleh individu melalui indra atau bisa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan di proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup pengindraan

¹ Bambang Murdijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Timur, 1996), h. 481

² Andi Mappiare, *Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 239

setelah informasi diterima oleh alat indra informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.³ mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi setelah menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA).⁴

Jadi berdasarkan defisini di atas persepsi mahasiswa yang dimaksud adalah pendapat seseorang mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengenai cara mengintegrasikan penerapan kita terhadap hal-hal di sekeliling individu dengan kesan-kesan atau konsep yang sudah ada, dan selanjutnya mengenali benda tersebut.

Menurut Wiliard G. Bleyer dalam Wonohito mendefinisikan berita sebagai segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian jumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian jumlah pembaca paling besar.⁵

Menurut Suhandang bahwa berita (*News*) itu tiada lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak melalui saluran.⁶ *Online* dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) yang mengacu pada internet atau *world wide web* (*www*). *Online* merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).⁷

Dari pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa berita *online*

³ Bimo Waalgio, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andy, 2005), h. 99

⁴ “Pengertian Mahasiswa” (*On-Line*), tersedia di <https://www.academicindonesia.com> (23 April 2018)

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*, h. 88

⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Menggolah Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2018), h. 16

adalah segala sesuatu peristiwa atau kejadian aktual, yang masih hangat dan menarik perhatian orang banyak atau sebuah informasi atau pemberitahuan yang aktual untuk masyarakat luas, yang tersedia di portal berita atau web, situs di media *online*. Contohnya portal berita jejamo.com yang menyediakan berita *online* seputar Lampung.

Menurut defenisi, media *online* (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet) dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* atau di situs web (*website*) internet.⁸ Jadi dari pendapat diatas media *online* adalah media yang tersaji secara *online* atau di situs web internet yang hanya bisa di akses melalui internet.

Jejamo.com adalah sebuah portal berita *Online* berbasis di Lampung yang menyajikan informasi seputar ruwaujurai, nusantara, mancanegara, bisnis, sepak bola, *sport, lifestyle* dan lainnya. Jejamo.com merupakan media visinoer yang memberikan anda pilihan berita dalam bentuk tulisan dan video.⁹ Jadi dari pendapat di atas jejajmo.com adalah sebuah portal berita *online* yang menyajikan berita seputar ruwaijura, nusantara, mancanegara, bisnis, sepak bola, *sport, lifestyle* dan lainnya dalam bentuk tulisan dan video yang hanya bisa di akses melalui internet.

Sumber adalah dimana gagasan, ide atau pikiran berasal.¹⁰ Informasi adalah

⁸ *Ibid*, h. 34

⁹ “Jejamo.com” (*On-Line*), tersedia di <http://www.jejamo.com/about> (22 Oktober 2018)

¹⁰ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Prenamedia Grub, 2015), h.

fakta atau kenyataan mengenai sesuatu.¹¹ Sumber informasi berarti tempat tersimpannya informasi, setidaknya mereka yang berpotensi untuk didatarkannya informasi.¹² Jadi sumber informasi ialah sekumpulan data atau fakta yang didapat dari suatu peristiwa atau kejadian. Sekumpulan data atau fakta yang sudah didapat lalu diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerima, maksudnya yaitu dapat memberikan sumber informasi.

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan di atas maka skripsi yang berjudul : “Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita *Online* Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung “studi kasus mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2015” adalah sebuah penelitian lapangan yang membahas pendapat mahasiswa terhadap berita *online* yang disajikan jejamo.com, selain sebagai sumber informasi dan menambah wawasan seputar Lampung. selain itu juga penulis ingin mengetahui apakah jejamo.com dapat menjadi media pembelajaran dan mengasah skil jurnalis mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

B. Alasan Memilih Judul

1. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangatlah pesat perkembangannya. Perkembangan teknologi telah merubah masyarakat akan kebutuhan informasi yang lebih cepat dan praktis. Untuk itu berita *Online*

¹¹Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa , *Op.cit*, h. 535

¹² Drs. Pawit M. Yusup, M.S, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 10

haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Berita *online* harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual karena sesuai mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju.

2. Ketertarikan penulis terhadap berita *online* khususnya berita *online* yang disajikan jejamo.com. Karena berita tersebut membahas seputar Lampung dan memberikan pengetahuan lebih tentang informasi dan wawasan seputar Lampung.
3. Pokok bahasan ini relevan dengan ilmu yang di pelajari di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Setelah komputer dan layanan *online* berkembang pesat, informasi menjadi seperti Autobahn Jerman seperti jalan tol yang bebas hambatan dimana akses dan kecepatan tinggi, seperti tidak ada batasnya. Mahasiswa dan bahkan siswa sekolah menengah mendapatkan informasi melalui komputer personal yang terpasang di sekolah dan di rumah mereka. Dengan mengandalkan sumber ini, jurnalis dapat melakukan riset dan wawancara untuk menyusun berita dan menawarkan informasi dan kontak tambahan dengan publikasi di luar jadwal penerbit normal.¹³

Fenomena jurnalisme *online* sekarang ini menjadi contoh menarik. Khalayak pengakses media konvergen alias "pembaca" tinggal meng-*click* informasi yang diinginkan di komputer yang sudah dilengkapi dengan aplikasi internet untuk

¹³ Rol Tom, *Pengantar Dasar Jurnalistik (Scholastic Journalism)*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 311

mengetahui informasi yang dikehendaki dan sejenak kemudian informasi itu pun muncul. Aplikasi teknologi komunikasi terbukti mampu mempercepat jalur pengiriman informasi media kepada khalayaknya. Di sisi lain, *jurnalisme online* juga memungkinkan wartawan untuk terus-menerus meng-*up date* informasi yang mereka tampilkan seiring dengan temuan-temuan baru di lapangan.¹⁴

Jurnalisme dalam KBBI disebut sebagai pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan melaporkan berita kepada khalayak.¹⁵ Dalam perkembangannya, media penyampaian berita kepada pembaca tidak hanya terbatas pada surat kabar. Tetapi seiring perkembangan teknologi, kini arah perkembangan media menuju persaingan media *online*. Media *online* bisa menampung berita teks, *image*, audio dan video.

Online dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) yang mengacu pada internet atau *world wide web* (*www*). *Online* merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).¹⁶ Jurnalisme *online* ini merupakan perubahan baru dalam ilmu jurnalistik. Laporan jurnalistik dengan menggunakan teknologi internet, disebut dengan media *online*, yang menyajikan informasi dengan cepat dan mudah diakses di mana saja. Dengan kata lain, berita saat ini bisa di baca saat ini juga, di belahan bumi mana saja asalkan memiliki konektivitas internet.¹⁷

Dalam situasi seperti itulah kemudian muncul ide untuk membentuk

¹⁴“Dunia Pencil” (*On-Line*), tersedia di <http://saifullah-duniapencil.blogspot.co.id/2012/01/draft-skripsi-nama-nim-jurusan.html> (18 September 2017)

¹⁵ Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa, *Op.cit*, h. 594

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit*. h. 16

¹⁷ *Ibid*

Jejamo.com yang update-nya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang penerbitannya harian, mingguan, bulanan. Yang dijual *Jejamo.com* adalah *breaking news*. Dengan bertumpu pada tampilan apa adanya *jejamo.com* muncul sebagai situs informasi digital.

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan.¹⁸

Bagi mahasiswa informasi seputar berita merupakan bagian terpenting dan tidak bisa dielakkan karena mahasiswa penikmat informasi menjadi berita sebagai kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa diabaikan keberadaannya. Bukan saja memperkaya informasi yang disajikan, melainkan juga memberi pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan selera mereka.

Sebagian mahasiswa menggunakan internet bukan untuk mencari sebuah informasi atau mencari sebuah berita, tetapi sebagian mahasiswa membuka internet hanya untuk membuka sosial media saja. Padahal jika mereka membuka berita maka mereka bisa mengetahui keadaan di provinsi Lampung dan dapat menambah wawasan mereka.

Oleh karena itu pula, makin banyak blog yang dimiliki kalangan profesional yang tinggi kredibilitasnya karena menyajikan informasi secara aktual, akurat dan lengkap, sehingga menjadi referensi umum, termasuk bagi wartawan dalam membuat berita. Fenomena ini kemudian akrab disebut dengan istilah *Citizen Jurnalisme*. Di

¹⁸ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 66

Indonesia, fenomena media *online* lahir pada saat jatuhnya pemerintahan Suharto di tahun 1998, dimana alternatif media dan *breaking news* menjadi komoditi yang dicari banyak pembaca.¹⁹

D. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 terhadap berita *online* jejamo.com sebagai sumber informasi seputar Lampung?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui seberapa efektif berita *online* jejamo.com sebagai sumber informasi seputar Lampung bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.



2. Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akademis penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dan wawasan seputar Lampung.
- b. Secara praktis penelitian ini sebagai pengalaman tersendiri bagi penulis untuk mengetahui seberapa efektifnya mahasiswa dalam mengetahui berita seputar Lampung sebagai acuan dan pertimbangan dalam

¹⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit*, h. 20

mengembangkan pengetahuan sebagai motivasi untuk penulis dalam mempelajari dunia jurnalistik *online*.

- c. Secara teori penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi sekaligus penunjang studi keilmuan komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

F. Metodologi Penelitian

Untuk memahami dan memudahkan pembahasan masalah yang telah di rumuskan, serta untuk mencapai tujuan penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan. Metodologi adalah strategi, rencana, proses, atau rancangan yang berada di balik pilihan dan penggunaan metode tertentu dan menghubungkan pilihan dan penggunaan metode tertentu dan menghubungkan pilihan dan penggunaan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁰ Oleh karena itu penulis menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat

²⁰ Samiaji Sarosa. *Penelitian kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2*, (Jakarta: PT. Ideks, 2003), h. 6

ditengah masyarakat.²¹

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²²

Penulis menggunakan metode ini karena ingin memperoleh gambaran di lapangan mengenai persepsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun Angkatan 2015 Terhadap Berita *Online* Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.²³ Metode deskriptif menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²⁴

Dipilihnya penelitian ini agar memperoleh paparan dan gambaran yang tepat tentang persepsi mahasiswa terhadap Berita *Online* Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung.

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosisal*, Cet. VII, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 32

²² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 46

²³ Irawan Sochartono, *Metode Penelitan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 35

²⁴ Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 71

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015 berjumlah 209 orang. 209 orang ini merupakan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah jurnalistik Islam.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Dalam pengambilan data penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sekelompok anggota yang mempunyai karakteristik populasi yang terlebih dahulu diketahui.²⁷ Metode ini di gunakan penulis untuk mengambil sampel. Adapun sampel pada seluruh mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015.

Kriteria yang penulis tentukan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Telah lulus mata kuliah jurnalistik Islam dengan nilai A dan pembaca aktif jejamo.com.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), h. 80

²⁶ *Ibid*, h. 81

²⁷ Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 102

- b. Aktif menulis artikel berita dan mengirim berita di jejamo.com.

Dengan demikian maka sampel dalam penelitian berjumlah 10 orang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015 yang sesuai dari kriteria di atas.

4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.²⁸ Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai tehnik yang sesuai dengan subyek penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.²⁹ Data primer yang diperoleh penulis bersumber dari lapangan yang berada di UIN Raden Intan Lampung, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015.

- b. Sumber Data Sekunder

Perlengkapan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya, seperti buku-buku refensi, koran, majalah dari internet atau pun situs-situs lainnya yang mendukung dalam

²⁸ Suharsin Arikunto, *Produser Penelitian (Sesuatu pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 114

²⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 60

penelitian ini.³⁰

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas adalah nilai sebuah penelitian yang ditentukan oleh data.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan, dan di peroleh dengan cara : observasi, *Interview*, Dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³¹ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.³² Alasan penulis menggunakan metode ini adalah agar dapat mengingat-ingat lebih banyak atas fenomena yang perlu dicatat atas kondisi yang ada pada tempat penelitian. Subjek yang penulis teliti dan amati dalam observasi ini adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun angkatan 2015. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai persepsi mahasiswa terhadap Berita *Online* Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar

³⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada Universitas Pers, 1998), h. 95

³¹ Irawan Soehartono, *Op.Cit*, h. 69

³² *Ibid*, h. 70

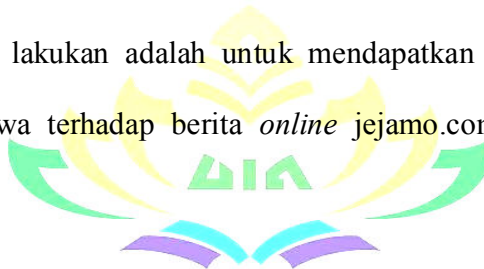
Lampung.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam interaksinya dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³³

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.³⁴

Dalam metode wawancara di penelitian ini yang menjadi sumber adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun angkatan 2015. Adapun tujuan dari wawancara yang penulis lakukan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk persepsi mahasiswa terhadap berita *online* jejamo.com sebagai informasi seputar Lampung.



c. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala sesuatu catatan baik berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik.³⁵ Dokumentasi yang digunakan adalah berupa foto-foto dan data-data yang ada di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi

³³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Op.Cit*, h. 83

³⁴Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Cetakan ke-5*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 101

³⁵Samiaji Sarosa, *Op. Cit*, h. 65

jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015.

6. Teknik Analisa Data

Analisa data dapat dipahami sebagai upaya mengenalisis atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian, analisis dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.³⁶ Sebelum sampai pada tahap analisis data, penulis memproses data yang telah dikumpulkan, setelah itu penulis menganalisis dan mengimprestasikannya.

Pengumpulan data tersebut diproses dengan pengolahan data dengan jalan mengelompokkannya sesuai dengan bidang pokok bahan masing-masing. Setelah bahan di kelompokkan selanjutnya disusun, sehingga pembahasan yang akan dikaji dapat tersusun secara sistematis untuk selanjutnya digunakan proses analisis data. Analisis dalam penelitian yang bersifat deskriptif. Analisis deskriptif pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua cara analisis induktif (*sintetik*) dan analisis deduktif (*analitik*).³⁷ Penelitian ini bersifat analisis deduktif. Cara berpikir deduktif adalah menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berpikir rasional).³⁸

G. Tinjauan Pustaka

³⁶ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 103

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metologi Reaseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 24

³⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah : Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 6

Dalam melakukan penelitian skripsi ini yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita *Online* Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung (studi kasus Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015)”. Penulis mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian atau studi skripsi yang memiliki relevansi dengan pembahasan dan kajian di atas, yang berguna sebagai bahan acuan dan perbandingan, sehingga peneliti yang akan penulis lakukan akan menjadi baik dan bias dipertanggung jawabkan. Tinjauan pustaka yang penulis ambil antara lain :

1. Skripsi karya Nurrochm (09240004) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, konsentrasi Jurnalistik 2014 dengan judul : *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabatqsa.com*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah dalam situs www.sahabatqsa.com dan untuk mengetahui konteks dakwah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentas. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dakwah melalui media *online* sangat efektif dan potensial.³⁹
2. Skripsi karya Rahmadita Aryani (106051101936), mahasiswa UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, konsentrasi jurnalistik 2011 dengan judul : *Konsep Jurnalistik online di WWW.ANTARA.COM*. Penelitian ini membahas tiga rumusan yakni bagaimana konsep penyajian jurnalistik *online*, bagaimana

³⁹ Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabatqsa.com* (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014)

proses penyampain dan pendistribusian serta faktor penghambat dan pendukung jurnalistik online [Www.Antara.Com](http://www.Antara.Com). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode diskriptif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh yaitu penyajian Www.Antara.Com. Memiliki konsep menggabungkan hukum-hukum jurnalisme dengan hukum-hukum online.⁴⁰

3. Skripsi karya Amin Chanafi (106051101916) mahasiswa UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, konsentrasi jurnalistik 2011 dengan judul : Peran *Jurnalistik Warga Dalam* www.erasuslim.com penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaiman peran jurnalis warga (*citizen journalism*) dalam media online, dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung jurnalisme warga dalam mengerim karya dalam www.erasuslim.com. Penelitian dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Dengan data yang dikumpulkan menggunakan metode *interview*, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh yaitu jurnalisme warga memiliki peran penting dalam www.erasuslim.com.⁴¹

Meskipun subjek penelitian sama-sama web, situs, portal atau media online, namun subjek kajiannya berbeda. Inilah perbedaan mendasar antara penelitian ini

⁴⁰ Rahmandita Aryani, *Konsep Jurnalistik Online di www.antara.com*. (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta, 2001)

⁴¹ Amin Chanafi, *Peran Jurnalistik Warga Dalam www.erasuslim.com*. (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta, 2001)

dengan penelitian sebelumnya. Belum ada yang meneliti tentang fungsi web, situs, portal atau media *online* dan manfaatnya bagi mahasiswa untuk sebagai sumber informasi, media pembelajaran, dan wawasan seputar Lampung.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan fungsi-fungsi web, situs, portal dan media *online*. Seberapa besar manfaatnya bagi mahasiswa sebagai sumber informasi, media pembelajaran, dan wawasan seputar Lampung. Perbedaan mendasar pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 dan jejamo.com.



BAB II

PERSEPSI DAN BERITA, MEDIA *ONLINE* SEBAGAI SUMBER INFORMASI

A. PERSEPSI

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia di sekelilingnya.⁴² Persepsi dalam kamus diartikan sebagai proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.⁴³

Dalam buku pengantar umum psikologi, persepsi yaitu kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan.⁴⁴ Beberapa pendapat di atas menyatakan bahwa persepsi dapat diartikan sebagai tanggapan atau pesan yang diterima seseorang setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek.

Pada saat memberikan suatu tanggapan tertentu pada suatu objek, tentu adanya suatu proses mempersepsi terlebih dahulu, sebagaimana Bimo Walgito menyatakan: Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan,

⁴² Alo Liliweri M.S, *Komunikasi Serba Ada Dan Serba Makna Ed. 1, Cetakan ke-1* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 153

⁴³ Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 67

⁴⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 39

dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi. Proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu, dengan dunia luarnya.⁴⁵

Stimulus yang mengenai individu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang di inderanya itu. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi. Jadi stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang di indera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan.⁴⁶

Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya, apa yang dilihat dan juga tentang diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu akan terjadi apabila adanya rangsangan dari luar diri individu seperti informasi, kejadian dan lain-lain.

Menurut Joseph A. Devito yang dikutip oleh Faizah Muchsin mengemukakan persepsi adalah “proses dimana kita menjadi sadar akan objek atau peristiwa dalam lingkungan melalui ragam indera kita, penglihatan, pengraabaan, penciuman dan pengecap. Persepsi juga tentang pengalaman objek, peristiwa-peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan serta memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru.”⁴⁷

Senada dengan pendapat di atas, Desiderato dalam buku Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan bahwa “persepsi itu merupakan pengalaman terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi

⁴⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar, Edisi Revisi* (Yogyakarta: Andi, 1999), h. 53

⁴⁶ *Ibid*, h. 54

⁴⁷ Faizah Muchsin, *Psikologi Dakwah, Cet. 3* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 151

(*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori.⁴⁸

Ahmad Mubarak mengatakan persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dan pengamatan secara global disertai kesadaran, sedang objek dan subjeknya belum berbeda satu dari yang lainnya.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses informasi yang berasal dari pengalaman dan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan kata lain, persepsi dapat diartikan sebagai proses informasi yang terjadi melalui alat-alat indera berdasarkan pada pengalaman di masa lampau. Dan juga pengalaman pada objek yang disimpulkan dan diberikan makna kemudian ditafsirkan berdasarkan pada stimuli dari lingkungan. Dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu pesan atau tanggapan yang diperoleh seseorang setelah mengadakan pengamatan langsung terhadap apa yang disampaikan.

2. Bentuk-Bentuk Persepsi

⁴⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 50

⁴⁹ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), h. 109

Bentuk-bentuk persepsi yaitu: melalui alat indra pendengaran, persepsi melalui indra penciuman, persepsi melalui indra pengecap, dan persepsi melalui kulit atau perasa.⁵⁰ Sedangkan menurut Irwanto yaitu:

- a. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.
- b. Persepsi negatif, yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.⁵¹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya suatu persepsi positif atau persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsinya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi kita keliru bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor personal, situasional, fungsional dan struktural. Diantara faktor yang besar pengaruhnya dalam mempersepsi sesuatu adalah perhatian, konsep fungsional dan

⁵⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 124

⁵¹ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2002), h. 71

konsep struktural.⁵² Persepsi yang dilakukan masing-masing individu tentunya berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Cara kita mempersepsikan situasi sekarang tidak bisa terlepas dari adanya pengalaman sensoris terdahulu. Kalau pengalaman terdahulu itu sering muncul, maka reaksi kita selalu menjadi kebiasaan secara ilmiah benar mengingat respon-respon perseptual yang ditunjukkannya. Mungkin sembilan puluh persen dari pengalaman-pengalaman sensoris kita sehari-hari dipersepsikan dengan kebiasaan yang didasarkan pada pengalaman terdahulu yang diulang-ulang.⁵³

Oleh karena itu apa yang kita persepsikan pada suatu waktu tertentu akan tergantung bukan saja stimulusnya sendiri, tetapi juga pada latar belakang beradanya stimulus itu. Seperti pengalaman sensoris kita yang terdahulu, perasaan kita pada waktu itu, prasangka-prasangka, keinginan-keinginan, sikap dan tujuan.

Berikut ini dikemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, menurut para ahli bahwa ada tiga faktor penting yang mempengaruhi persepsi yaitu pengetahuan (*knowledge*), harapan (*expectation*) dan penilaian (*evaluation*).⁵⁴

Keadaan orang yang mempersepsi dipengaruhi oleh harapan dan penilaian terhadap stimulus seseorang apabila memiliki harapan dan penilaian yang baik terhadap situasi tertentu, demikian sebaliknya. Pandangan manusia dalam mempersepsi sesuatu sesuai dengan pengalaman dan harapan yang ada pada dirinya,

⁵² Achmad Mubarak, *Op.Cit*, h. 111

⁵³ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: BPFE, 1990), h. 41

⁵⁴ Davidoff Linda, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1988), h. 248

sehingga persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat bersifat efektif dan berubah.

Menurut Robbins dan Judge, ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu: (1) *preceiver*, orang yang memberikan persepsi, (2) target, orang atau objek yang menjadi sasaran persepsi, (3) situasi, keadaan pada saat persepsi dilakukan.⁵⁵

Adapun faktor lain yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a. Faktor Perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah.⁵⁶

Penarik perhatian, bisa datang dari luar (eksternal), bisa juga dari dalam diri yang bersangkutan (internal). Faktor luar (eksternal) yang secara psikologis menarik perhatian biasanya disebabkan karena hal itu mempunyai sifat-sifat yang menonjol dibanding stimuli yang lain, misalnya karena bergerak sementara yang lain diam, atau karena adanya unsur kontras, kebaruan atau perulangan.⁵⁷

b. Faktor Fungsional

Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya.⁵⁸

⁵⁵ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 60

⁵⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Op.Cit*, h. 51

⁵⁷ Achmad Mubarak, *Op.Cit*, h. 110

⁵⁸ *Ibid.* h. 113-114

Menurut Krech dan Crutch Field sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat maksud dari empat faktor yang mempengaruhi persepsi diatas yaitu:

- 1) Kebutuhan: Merupakan salah satu dorongan kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan, misalnya rangsangan, keinginan, tuntutan dan cita-cita.
- 2) Kesiapan mental: Kesanggupan penyesuaian atau penyesuaian sosial atau keduanya sekaligus untuk menciptakan hubungan-hubungan sosial yang berhasil.
- 3) Suasana emosional: Secara hipnotis diciptakan tiga macam suasana emosional, yaitu suasana bahagia, suasana kritis dan suasana gelisah.
- 4) Latar belakang budaya: Merupakan disiplin tersendiri dalam psikologi antar budaya.⁵⁹



c. Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Menurut teori *Gestalt* bila seseorang mempersepsi sesuatu, maka ia mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan, bukan bagian-bagiannya, lalu menghimpunnya.⁶⁰

⁵⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Op.Cit*, h. 56

⁶⁰ *Ibid*, h. 57

Sebagai contoh ketika berjumpa seorang kiai alim di desa, yang tengah mengenakan pakaian yang lusuh dan penuh tambalan, maka ia di persepsi sebagai seseorang yang sangat sederhana, meski bajunya tambalan tetapi bersih (penghargaan), ketika pakaian itu dikenakan oleh seorang seniman terkenal, maka ia dipersepsi sebagai orang yang nyentrik (netral), tetapi ketika pakaian yang sama dikenakan oleh seorang penjahat, maka ia dipersepsi sebagai orang jelek yang pakaiannya awut-awutan (negatif).⁶¹

Demikianlah, stimuli yang ditangkap indera dipersepsi menjadi informasi, dan kemudian disimpan di dalam memori.

4. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi terjadi melalui suatu proses, dimulai ketika dorongan diterima melalui pengertian kita. Kebanyakan dorongan yang menyerang pengertian kita disaring, sisanya diorganisir dan diinterpretasikan. Proses yang menyertai beberapa informasi yang diterima oleh pikiran kita dan mengabaikan informasi lainnya dinamakan *selective attention* atau *selective perception*. *Selective attention* dipengaruhi oleh karakteristik orang atau objek yang dipersepsikan, terutama besaran, intensitas, gerakan, pengulangan dan keaslian. *Selective attention* dipicu oleh sesuatu atau orang yang mungkin di luar konteks, seperti mendengar seseorang berbicara dengan aksen asing.⁶²

⁶¹ Achmad Mubarak, *Op.Cit*, h. 115

⁶² Wibowo, *Op.Cit*, h. 61

Persepsi merupakan suatu proses yang di dahului oleh proses diterimanya stimulus melalui panca indera, lalu stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.⁶³

Dari segi psikologis, dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar.
- b. Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang, iterpretasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, motivasi, kepribadian dan kecemasan.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.⁶⁴

Proses terjadinya persepsi apabila informasi yang datang dari luar diri individu melalui panca indera, seperti: mata, telinga, lidah, dan kulit. Kemudian rangsangan diterima, lalu di interpretasikan, setelah itu baru dilakukan proses penyadaran oleh individu tersebut. Setiap individu mempunyai pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda terhadap rangsangan yang diterimanya, sehingga hasil persepsinya juga berbeda.

⁶³ Dimiyati Mahmud, *Op.Cit*, h. 57

⁶⁴ *Ibid*, h. 54

Bila yang di persepsi dirinya sendiri sebagai objek persepsi, inilah yang disebut persepsi diri (*self-perception*). Karena dalam persepsi itu merupakan aktivitas yang *integrated*, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.⁶⁵

B. BERITA

1. Pengertian berita

Berita berasal dari Sansakerta *Vrit* yang berarti “ada” atau “terjadi”, namun dapat pula dikatakan *Vritta* artinya “kejadian yang terjadi”. Istilah *Write* (menulis) dalam bahasa Inggris berarti kata kerja yang menunjukkan aktivitas menulis. Sedangkan istilah *News* dalam bahasa Inggris untuk maksud berita, berasal dari *New* (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dalam hal ini segala sesuatu merupakan bahan informasi bagi semua orang yang memerlukannya.

Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan etimologi istilah berita dalam bahasa Indonesia mendekati istilah *Bericht* (en) dalam bahasa Belanda. Besar kemungkinan kedua istilah itu keturunan mengingat Indonesia dijajah Belanda.⁶⁶

Menurut Wiliard G. Bleyer dalam Wonohito mendefinisikan berita sebagai segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian jumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian jumlah pembaca paling besar.⁶⁷

Sedangkan menurut Suhandang bahwa berita (*News*) itu tiada lain adalah

⁶⁵ *Ibid*, h. 55

⁶⁶ Andi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas khalayak Media Massa*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h. 87

⁶⁷ *Ibid*, h. 87

laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak.⁶⁸

Ras siregar, yang dikenal sebagai sastrawan Indonesia, tetapi juga pernah menjadi dosen pada akademik publisistik, secara sederhana mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata sering ditambah dengan gambar, atau hanya berupa gambar gambar saja.

Pernyataan ini menyiratkan adanya suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu di ulang dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dan lain-lain), atau dalam media suara (radio) atau juga dalam media suara dan gambar (televise).⁶⁹

System pers terbagi menjadi dua kelompok besar : Pers Barat dan Pers Timur. Pers Barat yang menganut teori Pers bebas/Liberal dan Pers Timur menganut teori Pers Komunis. Pers Barat di wakili Amerika dan Negara-negara sekutunya di Eropa Barat. Sedangkan Pers Timur diwakili oleh Uni Soviet dan Negara-negara satelitnya di Eropa Timur. Menurut Pers Timur berita adalah suatu “proses”, proses yang di tentukan arahnya. Berita tidak berdasarkan pada maksud untuk memuaskan nafsu “ingin tahu” segala sesuatu yang luar biasa “luar biasa” dan “menakjubkan” melainkan pada keharusan ikut berusaha “mengorganisikan pembangunan dan pemeliharaan Negara sosial”.

⁶⁸ *Ibid*, h. 88

⁶⁹ Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010). H. 11

Mengenai berita ini, direktur kantor berita Uni Soviet , TASS, N.G. Pagunov, pada tahun 1956 menyatakan: “....*News should not be merely concerned with reporting such and such a fact or event, it must pursue a definite purpose... it should not simply report all facts and just any events News must be didactic and instructive.*” Bahkan Lenin lebih keras lagi bahwa Pers di Negara sosialis adalah “*a collective organizer*”, “*a collective agitator*”, “*a collective propagandist.*”⁷⁰

Berbeda dengan Pers Timur, Pers barat memandang berita itu sebagai “komoditi”, sebagai “barang dagangan” yang dapat di perjual belikan. Oleh karena itu, sebagai barang dangangan ia harus “menarik”. Tidak heran kalau Pers Barat mendefinisikan berita seperti yang diberikan “Raja Pers” dari Inggris. Lord Northcliffe, yang mengatakan bahwa “*News is anything of ordinary ,*” dan seorang wartawan bernama Walkley menambahkan “*combined with the element of surprise.*” Dengan demikian, menurut Northcliffe, “*if a dog bites a man, that’s not news; if a man bites a dog, that’s news.*” (kalau anjing menggigit orang, itu bukan berita; kalau orang menggigit anjing itu baru berita).⁷¹

Menurut *The New Grolier Webster International Dictiorary* yang menyebutkan *about something not known before; (2) News information as presented by a news media such as papers, radio, or television; (3) News anything or anyone regarded by a news media as asubject worthy of treatment.*

Defenisi lainnya adalah seperti yang dikemukakan oleh Edward Jay

⁷⁰ Hikmat Kusumanigrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktis*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2017). Cet. 8. H. 32

⁷¹ *Ibid*, h. 33

Friendlander dkk. Dalam buku *excellence in reporting*: “News is what you should know that you don’t know. News is what has happened recently that is important to your daily life. News is what fascinate you, what excites you enough to sy to a friend, ‘hey, did you hear about...? News is what local, national , did happened.”⁷²

2. Jenis-Jenis Berita

Berita-berita yang dimuat pada surat kabar lazimnya dibedakan atas berita langsung (*straight news*), berita ringan (*soft news*), berita kisah atau fitur (*features*). Apa yang di maksud dengan ketiga jenis berita itu? Simak uraian berikut :

a. Berita Langsung (*Straight News*)

Berita langsung adalah berita yang disusun untuk menyampaikan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang secepatnya harus di ketahui oleh pembaca atau anggota masyarakat. Prinsip penulisanya adalah penulisan primida terbalik. Maksudnya, unsur-unsur penting dituliskan pada bagian atau pembukuan atau teras berita. Karena tujuan penulisan berita langsung adalah menyampaikan berita secara cepat, supaya segera diketahui. Unsur penting pada sebuah berita langsung adalah unsur ke aktualan. Artinya berita itu masih hangat karena baru terjadi.⁷³

b. Berita Ringan (*Soft News*)

Kalau berita langsung mensyaratkan adanya unsur “penting” dan “keaktualan”, maka berita ringan tidak memerlukan kedua unsur itu, tetapi

⁷² *Ibid*, h. 39

⁷³ Abdul chear. *Op. cit*, h. 16

mementingkan unsur manusia dari peristiwa itu. Jadi kalau sebuah peristiwa telah dituliskan kembali sebagai berita langsung, maka masih dapat dituliskan kembali sebagai berita ringan asal saja memasukkan unsur-unsur manusiawi itu di dalamnya.

Yang utama atau ditonjolkan bukan unsur penting dari peristiwa itu, melainkan unsur yang menarik dan menyentuh perasaan pembaca. Maka bisa dikatakan berita ringan dapat tahan lama karena tidak terikat pada keaktualan. Namun, berita ini dapat memberikan atau menimbulkan rasa haru, rasa gembira, rasa sedih, dan sebagainya pada pembacanya.

c. Berita Kisah (*feature*)

Berita kisah atau *fitur (feature)* adalah tulisan yang dapat menyentuh perasaan ataupun menambahkan pengetahuan. Berita kisah ini tidak terikat akan aktualitas. Mengapa? Karena nilai utamanya adalah pada unsur manusiawinya. Jadi, berita kisah ini dapat ditulis dari peristiwa-peristiwa dari masa lalu atau yang sudah lama terjadi. Misalnya, kejadian manusiawinya tuaku Imam Bonjol, Sultan Hasanudin, ataupun Jendral Gatot Subroto.

Begitupun kalau misalnya terjadi di masa kini, tidaklah dipersoalkan masa kekiniannya, atau waktunya. Jadi, berita kisah ini dapat menyangkut manusia yang sudah almarhum, yang sudah tidak ada, maupun manusia yang masih hidup. Begitu juga, berita kisah ini dapat mengenai makhluk lain yang bukan manusia maupun berupa benda, yang dapat yang dapat menggugah perasaan atau emosi manusia.

3. Unsur Berita

Setiap berita, baik yang bersifat langsung, berita ringa, maupun berita kisah harus berisis fakta-fakta yang menyangkut manusia, meskipun yang diceritakan adalah hewan atau pun benda-benda yang terdapat dalam masyarakat.

Semua berita tersebut harus mengungkap unsur 5W dan 1H. apa maksudnya? 5W dan 1H adalah *what*, apa yang terjadi, *who* siapa yang terlibat dalam kejadian, *why* mengapa kejadian itu timbul, *where* di mana tempat kejadian itu, *when* kapan terjadinya, dan *how* bagaimana kejadiannya. Setiap berita harus mengandung keenam unsur itu dengan fakta-faktanya.⁷⁴

Jadi kita bisa lihat dari keteranga di atas bahwa berita harus mengandung unsur-unsur 5W+1H, berita juga harus mempuayai sarat agar berita itu layak menjadi sebuah berita yang akan di komsumsi khalayak banyak agar tidak terjadi pro dan kontra didalam masyarakat, oleh karena itu disini akan dijelaskan kareakteristik layaknya suatu berita yaitu:

a. Berita Harus Akurat

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaan mengingat dampak yang luas ditimbulkan berita yang dibuatnya. Kehatian-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan priksa ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu, akurasi juga benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detail-

⁷⁴ *Ibid*, h. 17

detail fakta dan tekanan yang diberikan pada fakta-faktanya.⁷⁵

b. Berita Harus Lengkap, Adil dan Berimbang

Bagi seorang wartawan, untuk menyusun sebuah laporan atau tulisan yang adil dan berimbang tidaklah sesulit memelihara objektivitas. Yang dimaksudkan dengan sikap adil dan berimbang adalah bahwa seorang wartawan harus melaporkan apa sesungguhnya yang terjadi.

Misalnya, manakala seorang politisi memperoleh tepuk tangan yang hangat dari hadirin ketika menyampaikan pidato, peristiwa ini harus ditulis apadanya. Tetapi, ketika sebagian hadirin *walked out* sebelum pidato berakhir, itu juga harus ditulis apadanya. Jadi, ada dua situasi yang berbeda, keduanya harus termuat dalam berita yang ditulis.⁷⁶

c. Berita Harus Objektif

Selain harus memiliki ketepatan (akurasi) dan kecepatan dalam bekerja, seorang wartawan harus dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang ia buat pun akan objektif, artinya berita yang di buat itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari persangka. Lawan dari objektif adalah subjektif, yaitu sikap yang di warnai perasaan pribadi.

Memang ada beberapa karya jurnalistik yang lebih persuasive, artinya ada sikap subjektif didalamnya, dan objektif akan kendur, misalnya dalam tulisan editorial atau komentar. Sebuah *depth-reporting* (pemberitaan mendalam) maupun

⁷⁵ Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Op. cit*, h. 48

⁷⁶ *Ibid*, h. 52-53

investigative-reporting (pemberitaan investigasi) haruslah objektif, meski boleh memiliki suatu fokus pandangan, *point of view*. Memang bersikap objektif 100% sangat sulit, hampir tidak mungkin, karena latar belakang seorang wartawan acapkali mewarnai hasil karyanya.⁷⁷

d. Berita Harus Ringkas dan Jelas

Mitchel V. Charnley berpendapat, bahwa pelaporan berita dibuat dengan untuk melayani. Untuk melayani sebaik-baiknya, wartawan harus mengembangkan ketentuan-ketentuan yang disepakati tentang bentuk dan cara membuat berita. Berita yang disajikan harus dapat dicerna dengan cepat. Ini artinya suatu tulisan yang ringkas, jelas, dan sederhana.

Tulisan berita harus tidak banyak menggunakan kata-kata, harus langsung, dan padu. Penulisan berita yang efektif memberikan efek mengalir, ia memiliki warna alami tanpa berelok-elok atau tanpa kepandaian bertutur berlebihan. Ia ringkas, terarah, tepat, menggugah. Inilah kandungan yang harus dikejar setiap penulis.⁷⁸

e. Berita Harus Hangat

Berita adalah padanan kata *news* dalam bahasa Inggris. Kata *news* itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang *new*, apa yang baru, yaitu lawan dari lama. Berita memang selalu baru, selalu hangat. Penekanan pada konteks waktu dalam berita kini dianggap sebagai hal biasa. Konsumen berita tidak pernah mempertanyakan hal itu. Dunia bergerak dengan cepat, dan penghuninya tahu belaka

⁷⁷ *Ibid*, h. 54

⁷⁸ *Ibid*, h. 56

bahwa mereka harus berlari, bukan berjalan, untuk mengikuti kecepatan gerakannya. Peristiwa-peristiwa bersifat tidak kekal, dan apa yang nampak benar hari ini belum tentu benar esok hari.

Karena konsum berita mengiginkan informasi segar, informasi hangat, kebanyakan berita berisi laporan peristiwa-peristiwa “hari ini” (dalam harian sore), atau paling lama, “ tadi malam” atau “kemarin” (dalam harian pagi). Media berita sangat spesifik tentang-tentang faktor waktu, ini menunjukkan bahwa berita-berita, mereka bukan hanya hangat, tetapi juga paling sedikit yang terakhir.⁷⁹

C. Media Online

Menurut defenisi, media *online* (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet) dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* atau di situs web (*website*) internet.

Media *online* bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan flim/video. Media online merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefenisikan sebagai “pelapor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan distribusikan melalui internet” (*Wikipedia*).⁸⁰

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi obyek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap

⁷⁹ *Ibid*, h. 57

⁸⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengolah Media Online*, (Bandung: Nuasa Cendikian, 2018), h. 34

perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “*real time*”.

New media merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional, televisi, radio, majalah, Koran, dan film. Sifat *new media* adalah cair (*fluids*), konektivitas individual, dan sarana menjadi peran kontrol dan kebebasan.

New media merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia, salah satu dari tiga unsur dalam *new media*, selain ciri interaktif dan intertekstual.

1. Jenis-Jenis Media Online

Secara teknis atau “fisik”, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (Komputer dan Internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal berita, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti *facebook* dan *Twitter*), *radio online*, *TV online*, dan email.

Yang menjadi objek kajian dalam pembahasan buku ini adalah media *online* berupa *website*, utamanya *website* berita (*news online media*), karena situs berita merupakan media *online* yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini.⁸¹

Media *online* berupa situs berita bisa diklasifikasikan menjadi lima kategori:

⁸¹ *Ibid*, h. 35

- Situs berita berupa “edisi *online*” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *mediaindonesia.com*, *seputarindonesia.com*, *pikiranrakyat.com*, dan *tribunjabar.co.id*.
- Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran radio, seperti radio Australia (*radioaustralia.net.au*) dan radio *Nederland (rnw.nl)*
- Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran televisi, seperti *CCN.com*, *metrotvnews.com* dan *liputan6.com*.
- Situs berita *online* “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com*, *detik.com*, dan *VIVA News*.
- Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti *Yahoo! News*, *Plaza.msn.com*, *NewsNow*, dan *Google News*, layanan kompilasi berita secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media *online*.

Dari sisi pemilik atau *publisher*, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis:

- *News Organization website*: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi *online* surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- *Commercial Organazation Organizition website*: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufuktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko *online (online store)* dan bisnis *online*.

- *Website* Pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain *[dot] go.id* seperti *Indonesia.go.id* (Portal Nasional Indonesia), *setneg.go.id*, dan *dpr.go.id*.⁸²
- *Website* Kelompok Kepentingan (*Interest Group*) termasuk *website* ormas, parpol, dan LSM.
- *Website* Organisasi *Non-Profit*: seperti lembaga amal atau grup komunitas.
- *Personal Website (Blog)*.

2. Karakteristik Media *Online*

Karakteristik sekaligus keunggulan media *online* di bandingkan “media konvensional” (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik *online*, antara lain:

- Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambaran secara bersama.
- Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- Cepat: begitu di posting atau di *upload*, langsung bisa diakses semua orang
- Update: pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Ketika belum menemukan istilah “*ralat*” di media *online* sebagaimana sering muncul di media

⁸² *Ibid*, h. 36

- ia cetak. Informasi pun di sampaikan terus-menerus.
- Kepastian luas: halaman web bisa menampung naskah yang panjang.
- Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, setiap saat.
- Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- Intreaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.⁸³
- Terdokumentasi: informasi di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “*link*”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (*search*).
- *Hyperlinked*: terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi yang tersaji.

Ada juga karakter media *online* yang menjadikan kekurangan atau kelemahannya, di antaranya:

- Ketergantungan perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada listrik, baterai habis, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser, maka media *online* tidak bisa diakses.
- Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “sembarangan orang”. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis akurasi sekalipun dapat menjadi pemilik media *online* dengan berisi berupa “*copy paste*” dari informasi situs lain.

⁸³ *Ibid*, h. 37

- Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media *online* biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).⁸⁴

Jadi, karakter media *online* ada keunggulan dan kekekuran. Keunggulannya adalah media *online* dapat diakses dimana pun tempat anda berada dan mudah dalam mengaksesnya sedangkan kekurangannya adalah ketergantungan kepada suatu perangkat komputer, handphone atau sejenis, yang dapat terhubung dengan koneksi internet agar dapat mengakses media *online* itu sendiri. Jadi jika tidak ada jaringan internet, daya atau batrai kita tidak dapat mengakses internet itu sendiri

3. Sumber Informasi

Sumber adalah dimana gagasan, ide atau pikiran berasal.⁸⁵ Informasi adalah fakta atau kenyataan mengenai sesuatu.⁸⁶ Jadi sumber informasi ialah sekumpulan data atau fakta yang didapat dari suatu peristiwa atau kejadian. Sekumpulan data atau fakta yang sudah yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerima, maksudnya yaitu dapat memberikan sumber informasi atau keterangan seputar Lampung.

Menurut sudut pandang dunia kepustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang di buat seseorang. Sebuah peristiwa yang mengemparkan terjadi disuatu daerah, yaitu

⁸⁴ *Ibid*, h. 38

⁸⁵ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Pranamedia Grub, 2015), h. 17

⁸⁶ Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 535

beberapa orang penduduk tewas karena keracunan tempe bongkret. Itu sebuah fenomena, dan menjadi informasi jika ada orang yang melihat atau menyaksikannya, bahkan merekamnya. Hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena tadi itulah yang dimaksud informasi. Dalam hal ini, informasi lebih bermakna berita.⁸⁷

Ada dua jenis sumber informasi yang di cari oleh jurnalis, yakni sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah saksi mata suatu peristiwa atau pencipta karya atau kerja orisinal properti fisik atau intelektual. Sumber informasi primer dapat berbentuk cetak atau rekaman. Sumber sekunder adalah orang yang memiliki berapa pengetahuan namun tidak terlibat secara pribadi, atau sebuah karya yang telah dipublikasikan yang mengutip dari karya orang lain, kata-kata yang telah di publikasikan dalam sumber primer. Karya publikasi tidak terbatas pada bentuk cetak, tetapi termasuk rekaman, film dan file elektronik.⁸⁸

Di awal sudah dikemukakan bahwa informasi itu sangat beragam, baik dalam jenis, tingkatan, maupun bentuknya. Dengan demikian, maka fungsinya pun beragam pula karena akan bergantung pada manfaatnya bagi setiap orang yang kebutuhannya berbeda-beda. Demikian fungsinya bagi suatu organisasi, ia akan disesuaikan dengan jenis organisasi yang bersangkutan.⁸⁹ Dalam organisasi sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, informasi yang bermanfaat adalah yang banyak

⁸⁷ Drs. Pawit M. Yusup, M.S. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 11

⁸⁸ Tom E. Rolnicki Et. Al. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalisme*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 20

⁸⁹ *Ibid*, h. 13

mendukung tugas-tugas lembaga tersebut informasi yang mempunyai aspek edukatif, resit dan rekreatif.

Di dalam lingkungan keluarga, informasi dan sumber-sumber informasi sangat berguna keberdaanya. Buku, majalah, surat kabar, radio, televise, computer bahkan internet, semuanya bermanfaat bagi perkembangan anggota keluarga. Terlebih lagi keluarga-keluarga yang mempunyai kedudukan sosial relatif tinggi di masyarakat. Bagi kita yang penting informasi itu bermacam-macam jenis, fungsi juga pemanfaatannya, karena hampir tidak seorangpun yang tidak membutuhkan informasi walau sekecil apapun kebutuhan tersebut.⁹⁰



⁹⁰ *Ibid*, h. 14

BAB III

GAMBARAN UMUM MAHASISWA JURUSAN KPI UIN RADEN INTAN LAMPUNG TERHADAP BERITA *ONLINE JEJAMO.COM*

A. Profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung sekarang telah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang berwenang di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. IAIN Raden Intan Lampung berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 187/68 Tanggal 26 Oktober 1968, dengan Nama IAIN Al-Jamiah al-Islamiyah al-Hukumiyah Raden Intan Lampung. Seiring perkembangan zaman IAIN pada tahun 1995 diajukan pengusulan untuk pengembangan fakultas baru dengan usulan Rektor IAIN Raden Intan Lampung Nomor: IN/11/R/D/55 Tanggal 13 Januari 1995.⁹¹

Sambil menunggu persetujuan usulan, Fakultas Dakwah dengan status persiapan negeri dibuka pada tahun 1989 berdasarkan izin operasional dengan SK Dirjen Bagais No. 30/E/1989 Tanggal 20 juli 1989. Berdasarkan usulan Rektor tersebut, kemudian terbitlah Surat Keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor No. E/109/1995 Tanggal 15 September 1995, tentang Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung. Seiring dengan terbitnya surat keputusan tersebut,

⁹¹ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 1 November 2018

secara resmi Fakultas Dakwah menjadi negeri, terdiri dari tiga jurusan yaitu; PPAI, Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Manajemen Dakwah (MD). Pada tahun itu baru dua jurusan saja yang beroperasi yakni, PPAI dan PMI.⁹²

Selanjutnya jurusan PPAI menjadi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), pada tahun 1998 perkembangan selanjutnya jurusan Manajemen Dakwah (MD) mulai resmi beroperasi. Tahun 2000, jurusan KPI dan PMI Fakultas Dakwah mengajukan akreditasi, dan terbitlah Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 017/BAN-PT/1999-2000 tanggal 27 Desember 2000 dengan peringkat C. Peringkat tersebut memacu civitas akademika Fakultas Dakwah untuk bebenah diri dalam upaya meningkatkan kualitas.⁹³

Kerja keras yang dilakukan membuahkan hasil dengan terakreditasinya jurusan-jurusan atau program studi Fakultas Dakwah mendapat peringkat B pada Tahun 2008 sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor : 032/BAN-PT/Ak-X/S1/1/2008 untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Akta Pendirian izin operasional Fakultas Dakwah tertuang dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/109/1995 tertanggal 15 September 1995. Pada tahun 2009 izin operasional Fakultas Dakwah telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Dirjen PENDIS Nomor: Dj.I.197/2009 tanggal 14 April 2009 tentang izin operasional penyelenggaraan Program Studi. Nama Lembaga pendidikan tinggi Islam yang bernaung dalam Kementerian Agama

⁹² Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

⁹³ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

Republik Indonesia sesuai dengan keputusan Direktorat Jenderal Keputusan Agama Islam Nomor: E/109/1995 tanggal 15 September 1995 bernama Fakultas Dakwah.⁹⁴

Hingga kini UIN Raden Intan Lampung terdapat empat Jurusan dalam Fakultas Dakwah, yaitu prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Bimbingan Konseling Islam (BKI).⁹⁵

Dari mulai berdiri hingga saat ini, prodi KPI sudah beberapa kali dikreditasi. Akreditasi pertama pada tahun 1999 dengan predikat C berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT. No. 017 tahun 1999. Kemudian, pada tahun 2007 prodi KPI mengajukan untuk diakreditasi kembali sesuai Surat Keputusan BAN PT. Nomor 032/BAN-PT/Ak-X/S/I/2008 tanggal 12 Januari 2008 mendapatkan akreditasi dengan nilai B.⁹⁶

Berkaitan dengan hampir berakhirnya masa berlaku Akreditasi prodi KPI, pada tahun 2011 program studi KPI mengajukan kembali untuk diakreditasi oleh BAN-PT untuk melaksanakan tugas penyusunan Borang Akreditasi dan Evaluasi diri prodi KPI, maka diangkatlah Tim Penyusun melalui SK Dekan No. 002 tahun 2012 tanggal 01 Februari 2012. Tim borang Akreditasi dan Evaluasi diri prodi KPI bertugas untuk menyusun borang akreditasi dan melakukan evaluasi diri secara menyeluruh terhadap penyelenggaraan prodi KPI dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Akreditasi prodi KPI terus diajukan peningkatannya secara berkala demi menjaga

⁹⁴ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

⁹⁵ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

⁹⁶ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

mutu dan kualitas prodi tetap baik.⁹⁷

Penyelenggaraan prodi KPI mengacu kepada visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Proses perumusannya sudah memperhatikan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas dan Institut. Untuk menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi, program Studi KPI memiliki personalia yang terdiri atas Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Staf, Tenaga Kependidikan, dan Dosen Program Studi. Masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi yang jelas yang dituangkan dalam Statuta IAIN Raden Intan Lampung.⁹⁸

Agar terwujud sustansibilitas program kerja, prodi berpedoman kepada Rencana Strategi (renstra) sebagai wujud nyata perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang disamping memanfaatkan hasil evaluasi mutu internal dan eksternal. Pengelolaan mutu merupakan penjamin mutu yang pada gilirannya berdampak terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa. Sebagai landasan penjamin mutu prodi telah berupaya melengkapi metodologi baku mutu secara terus menerus. Sebagai upaya penguatan program, studi melakukan kerjasama dan kemitraan dengan instansi yang memiliki relevansi dalam pengembangan prodi.⁹⁹

Sejak tahun 2013 hingga sekarang, prodi KPI terus menunjukkan perkembangan positif. Hal tersebut dibuktikan dengan terus bertambahnya peminat dijurusan KPI. Dari tahun ke tahun jumlah kelas dalam prodi KPI semakin bertambah. Pada tahun ini, tercatat prodi KPI telah memiliki enam kelas dengan

⁹⁷ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

⁹⁸ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

⁹⁹ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

jumlah mahasiswa lebih dari 200 orang. Terlebih dengan dicanagkannya IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sejak April 2017, diharapkan dapat lebih menjadi daya tarik mahasiswa baru yang ingin menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.¹⁰⁰

2. Gambaran Umum Mahasiswa Jurusan KPI UIN Raden Intan Lampung

Mahasiswa secara harfiah adalah seseorang yang belajar baik di sekolah tinggi, institut, universitas, akademik maupun di perguruan tinggi. Definisi mahasiswa sendiri adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi setelah menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA).¹⁰¹ Mereka merupakan sebagian dari generasi muda Indonesia yang mendapat kesempatan untuk belajar dan mengasah kemampuannya di perguruan tinggi. Tentunya sangat diharapkan mendapat manfaat yang sebesar-besarnya dari pendidikan agar kelak mampu menyumbangkan kemampuannya untuk memperbaiki kualitas hidup bangsa.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan fakultas yang mengutamakan materi Ilmu Dakwah yang menunjang kegiatan komunikasi dan dakwah. Mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi. Berdasarkan hasil registrasi tahun 2014 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam berjumlah 670 mahasiswa.¹⁰²

¹⁰⁰ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

¹⁰¹ “pengertian mahasiswa”, tersedia di <https://www.academicindonesia.com> (23 April 2018)

¹⁰² Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

Keberadaan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung secara historis tidak mungkin terpisahkan dengan berdirinya UIN Raden Intan Lampung. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam lintas Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi termasuk sebagai jurusan tertua. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam bidang dakwah dan teknologi komunikasi melalui retorika, media cetak, radio atau televisi.¹⁰³

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai seorang komunikator memiliki tantangan yang cukup besar, dimana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam harus mempersiapkan diri agar mampu menjadi seorang komunikator yang baik dalam memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin hari semakin berkembang agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkannya.

3. Visi, Misi, Jurusan KPI

a. Visi

Visi yang ingin dicapai oleh Program Studi KPI sejalan mendukung tercapainya visi UIN Raden Intan Lampung, yakni menjadi prodi yang unggul dalam pengkajian dan aplikasi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam di Sumatera tahun 2025.

Sebelum merumuskan visi, prodi KPI terlebih dahulu melakukan kajian mendalam dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan yang dimiliki oleh prodi KPI

¹⁰³ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

dan mempertimbangkan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh prodi KPI saat ini dan yang akan datang, dengan demikian rentan waktu untuk mencapai visi sampai tahun 2025 sangat realistis dan akan dapat dicapai.

Untuk lebih menjamin realitas pencapaian visi, Prodi KPI melibatkan banyak unsur yang terkait langsung dengan user alumni Prodi KPI, diantaranya adalah kementrian agama, lembaga-lembaga dakwah, media massa (cetak dan elektronik), dan rumah sakit. Dari pihak yang diajak mengkaji rumusan visi, prodi 6 profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam banyak mendapatkan saran dan masukan agar bagaimana lulusan dapat bersaing di dunia kerja.¹⁰⁴

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut diatas Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung merumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam dalam bidang *Public Speaking (khitabah)*, Jurnalistik Pers dan *Broadcasting*.
3. Mengembangkan jaringan kerjasama kemitraan dibidang jurnalistik pers dan *broadcasting*.
4. Meningkatkan mutu pelayanan dan informasi publik bagi masyarakat.

Misi prodi KPI dirumuskan agar mengarahkan apa saja yang harus

¹⁰⁴ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

dilakukan untuk mencapai visi prodi dengan tetap mengacu pada misi UIN Raden Intan Lampung.¹⁰⁵

B. Profil Jejamo.com

1. Sejarah Singkat Jejamo.com

Jejamo.com pertama kali tayang pada 22 Agustus 2015, kantor pertama jejamo.com ada di Hadimulyo Barat kota Metro. Sebab, lima pendirinya memang orang Metro dua lainnya berada di Bandar Lampung dan Gading Rejo. Akta notaris jejamo.com pun berkedudukan di kota Metro, namun karena Bandar Lampung ibu kota Lampung, kantor di kota Bandar Lampung pun diadakan, tepatnya di Jalan Adi Sucipto Nomor 65/87 Kebon Jeruk, Tanjungkarang Timur, Bandar Lampung. tujuh komisaris pada akta notaris PT. Jejamo.com adalah Arif Surakhman, Aziz Surakhman, Habib Mawandhi, Roy Mawandhi, Ade Suryani, Budi Bagus, dan Adian Saputra.¹⁰⁶

Jejamo.com kini setiap hari mengunggah berita dalam sehari rata-rata berita yang di posting berjumlah 20-an artikel. adapun perwakilan jejajmo.com yang terepresentasikan oleh reporter yang ada adalah Bandar Lampung, Kota Metro, Tulang Bawang Barat, Lampung Utara, Lampung Timur, Lampung Tengah, Pringsewu, tanggamus, dan beberapa daerah lainnya. Sampai dengan sekarang jejamo.com sudah berdiri selama tiga tahun. Sejauh ini perkembangan jejamo.com lumayan bagus, selain dari sisi redaksian, jejamo.com juga mempunyai divisi usaha

¹⁰⁵ Dokumen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tanggal 29 Oktober 2018

¹⁰⁶ Observasi Penulis, pada tanggal 1 November 2018

lain dalam bentuk kerja sama pemberitaan advertorial dan iklan.¹⁰⁷

2. Gambaran Umum Jejamo.com

Jejamo.com adalah sebuah portal berita *online* berbasis di Lampung yang menyajikan informasi seputar ruwajurai, nusantara, mancanegara, bisnis, sepak bola, *sport, lifestyle* dan lainnya. Kami merupakan media *visioner* yang memberikan anda pilihan berita dalam bentuk tulisan dan video. Format video menjadi salah satu keunggulan kami untuk menyebarkan informasi audio visual yang kian mudah diakses tanpa terkendala kondisi geografis dan daya pancar.

Jejamo.com menyajikan informasi dengan standar jurnalisme berkualitas. Dengan *tagline* “berita lampung terbaru dan terpercaya”, kami mengusung kode etik jurnalistik dalam setiap penyajian berita sehingga informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan. Bukan hanya sebagai portal berita, jejamo.com juga hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kegiatan jual dan beli *online* yang telah menjadi bagian dari gaya hidup di era digital.¹⁰⁸

a. Struktur Redaksi

- Komisaris Utama Habib Mawandhi
- Direktur Utama Arif Surakhman
- Pemimpin Umum H. Sudirman KM, S.Pd
- Pemimpin Perusahaan Arif Surakhman, S.Sos
- Pemimpin Redaksi Adian Saputra, S.E

¹⁰⁷ Observasi Penulis, pada tanggal 1 November 2018

¹⁰⁸ Observasi Penulis, pada tanggal 1 November 2018

- Editor Budi Bagus Darmawan, S.I.Kom, Roy Mawandhi, S.I.Kom, Siti Mualifah, S.E
- Editor Video Adif
- Reporter Sugiono, Desi Ilham Sianturi, Andi Apriyadi, Arif Wiryatama (Bandar Lampung), Elly Agustina, T. Daryanto(Kota Metro), Agus Susanto (Lampung Timur), Eko Pramiswanto (Lampung Barat), Raeza Hamdani, (Lampung Tengah), Prika, Lia, Frengki Mulyadi, Mukadam (Lampung Utara, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat), Fathur Rosyid (Mesuji)
- Kepala Biro Lampung Utara, Way Kanan, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat Bukhori Aidi
- Kepala Biro Lampung Barat, Pesawaran, Pringsewu, Pesisir Barat Irma Yanti
- Web Master and Support Azis Surakhman A.Md, Ahmad Jaelani
- Kepala Keuangan Ade Suryani, M.Soc.Sc.
- Kepala Pemasaran Widyaningrum Febrianti
- Kepala Produksi Video Ahmad Jaelani
- Pemasaran M. Ricardo, T. Daryanto¹⁰⁹
- Media Sosial Marwan, Hasby Thaufi

b. Alamat Redaksi dan Pemasaran

¹⁰⁹ Observasi Penulis, pada tanggal 1 November 2018

- Bandar Lampung

Jalan Adi Sucipto Nomor 65/87 Kebon Jeruk, Tanjungkarang Timur,
Bandar Lampung

Redaksi Telp. 081369591133,

Bisnis Telp. 081369058989, 081279615964

- Kota Metro

Jalan Imam Bonjol, Gng Subur 1 Nomor 26, Hadimulyo Barat, Metro
Pusat, Kota Metro

Redaksi Telp. 081369591133,

Bisnis Telp. 081369058989

Email Redaksi: redaksi@jejamo.com, Email Bisnis: bisnis@jejamo.com

c. Disiarkan dan di terbitkan oleh

- PT Jejamo Media Mandiri

Alamat: Jalan Diponegoro Nomor 22, Hadimulyo Timur, Metro Pusat,
Kota Metro.

d. Konsultan dan Penasihat Hukum

- DR(Cand). Eddy R. Harwanto, S.H, M.H¹¹⁰

3. Visi, Misi Jejamo.com

a. Visi

Menjadikan portal berita terdepan dan terpercaya dalam memberitakan
ihwal lampung.

¹¹⁰ Observasi Penulis, pada tanggal 1 November 2018

b. Misi

1. Menyajikan artikel yang mengedukasi.
2. Menyajikan artikel soal lampung sehingga dikenal baik dipublik.
3. Menyajikan konten video yang menarik.
4. Menjadi portal berita rujukan masyarakat lampung.
5. Menjadi situs yang kuat dalam verifikasi.¹¹¹

**C. Persepsi Mahasiswa jurusan KPI Terhadap Berita *Online* Jejamo.Com
Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung**

Berdasarkan dengan metode penelitian yang penulis lakukan dengan mewawancarai mahasiswa KPI angkatan 2015 yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa KPI terhadap berita *online* jejamo.com sebagai sumber informasi seputar Lampung. Berita *online* jejamo.com adalah salah satu media yang digunakan untuk memperoleh informasi seputar Lampung.

Adapun yang pertama bertemu dengan penulis secara kebetulan adalah Amin Fatullah, mahasiswa jurusan KPI yang memiliki persepsi tentang berita online jejamo.com sebagai sumber informasi seputar lampung, menyatakan bahwa:

“Alasan memilih jejamo.com sebagai media untuk memperoleh sumber informasi seputar Lampung dikarenakan jejamo.com lebih akurat dan bijak dalam pemberitaannya serta selalu menginformasikan berita terbaru seputar Lampung.”¹¹²

Hal tersebut di benarkan oleh narasumber ke dua yaitu Anisatu Solihah,

¹¹¹ Observasi Penulis, pada tanggal 1 November 2018

¹¹² Amin Fatullah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

pendapat yang diungkapkannya sebagai berikut:

“Alasan memilih berita *online* jejamo.com sebagai media untuk memperoleh sumber informasi seputar Lampung dikarenakan berita yang disajikan dapat dipercaya bukan sekedar berita *hoax* dan merupakan fakta yang ada di Lampung.”¹¹³

Hal senada juga diungkapkan narasumber yang ke tiga yaitu Kartika Indria Sari, pendapat yang diungkapkannya sebagai berikut:

“dikarenakan berita yang ada di jejamo.com tidak memihak pihak manapun serta dalam memberikan informasi berupa berita fakta yang ada di seputar Lampung.”¹¹⁴

Hal serupa juga diungkapkan narasumber yang ke empat yaitu M.Mahfuzh Dzikirullah, pendapat yang di ungkapkannya sebagai berikut:

“dikarenakan berita *online* jejamo.com sudah terkenal dan terpercaya di kalangan masyarakat Lampung baik dari rakyat biasa hingga pejabat.”¹¹⁵

Pendapat yang sama juga diungkapkan narasumber yang ke lima yaitu Mufti Ali, pendapat yang diungkapkannya sebagai berikut:

“Alasan memilih berita *online* jejamo.com sebagai media untuk memperoleh sumber informasi seputar Lampung dikarenakan dalam menggemas berita sangat menarik dan beritanya dapat di percaya.”¹¹⁶

Pendapat yang sama juga diungkapkan narasumber yang ke enam yaitu Lutfiah, pendapat yang diungkapkannya sebagai berikut:

“dikarenakan telah mengikuti perkembangan berita *online* melalui jejamo.com

¹¹³ Anisatu Solihah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

¹¹⁴ Kartika Indriani Sari, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 19 November 2018

¹¹⁵ M. Mahfuzh Dzikirullah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 16 November 2018

¹¹⁶ Mufti Ali, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 17 November 2018

dari semester tiga sehingga setiap membuka google atau facebook secara otomatis akan muncul di *timeline* hal ini membuat saya sering membaca dan mengetahui perkembangan informasi yang ada seputar Lampung. Berita *online* jejamo.com merupakan salah satu situs berita yang terpercaya di Lampung.”¹¹⁷

Pendapat yang sama juga diungkapkan narasumber yang ke tujuh yaitu N.

Nani, pendapat yang di ungkapkannya sebagai berikut:

“dikarenakan berita yang ada di jejamo.com tidak memihak pihak manapun serta dalam memberikan informasi berupa berita fakta yang ada di seputar Lampung.”¹¹⁸

Pendapat yang sama juga diungkapkan narasumber yang ke delapan yaitu Tika

Numalia, pendapat yang di ungkapkannya sebagai berikut:

“dikarenakan isi berita dari jejamo.com sesuai dengan fakta dan informasi yang ada di Lampung sehingga menarik untuk dibaca sebagai berita dalam sehari-hari untuk mengetahui perkembangan berita terbaru seputar Lampung.”¹¹⁹

Hal berbeda pendapat yang di ungkapkan narasumber ke sembilan yaitu Ika

Safitri, pendapat yang diungkapkannya sebagai berikut:

“Alasan memilih berita *online* jejamo.com sebagai media untuk memperoleh sumber informasi seputar lampung di karenakan salah satu dari beberapa situs web yang dapat memberikan informasi keberagaman yang ada di seputar lampung.”¹²⁰

Hal berbeda pendapat yang di ungkapkan narasumber ke sepuluh, yaitu Riska

¹¹⁷ Lufiah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

¹¹⁸ N. Nani, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

¹¹⁹ Tika Nurmalia, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 19 November 2018

¹²⁰ Ika Safitri, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 19 November 2018

Yuli Andriani, pendapat yang diungkapkannya sebagai berikut:

“dikarenakan memudahkan dalam mengetahui informasi terkini yang ada di Lampung, mudah mengaksesnya dan tidak perlu repot membeli koran dengan membuka internet dapat mendapatkan informasi yang dicari melalui jejamo.com.”¹²¹

Dari penjelasan narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwasanya sebagai besar mahasiswa memilih jejamo.com sebagai sumber informasi seputar Lampung, dikarenakan berita yang disajikan sangat akurat dapat dipercaya, menarik, netral atau tidak memihak siapapun, praktis, terupdate, informasi yang disajikan sangat beragam dan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa maupun masyarakat akan informasi seputar Lampung.

Untuk mengetahui persepsi seseorang mengenai suatu objek maka perlu proses pengenalan terlebih dahulu. Melalui proses pengenalan tersebut maka seseorang dapat memberikan deskripsi tentang hal yang berkaitan dengan objek tersebut. Berdasarkan hal tersebut pengenalan terhadap berita *online* jejamo.com merupakan awal pemahaman yang dapat diketahui dari seberapa sering mahasiswa KPI menggunakan berita *online* jejamo.com sebagai sumber untuk mencari informasi seputar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut :

Menurut pendapat Amin fatulloh yaitu :

“Saya sering membaca berita *online* melalui internet dengan menggunakan handphone yang saya miliki biasanya empat kali dalam seminggu saya

¹²¹ Riska Yuli Andriani, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 17 November 2018

membaca berita *online*. Berita *online* yang sering saya baca adalah berita seputar Lampung yaitu jejamo.com. Jejamo.com adalah sebuah perusahaan media digital, yang menyebarkan sebuah berita melalui dunia *online*. Media yang digunakan sebagai penyebaran informasinya berupa *instagram*, *facebook* dan *web*. Jejamo.com dalam menyampaikan informasi mencakup seluruh kabupaten yang ada di Lampung berupa kejadian sehari-hari dan terbaru yang sedang hangat dibicarakan selain itu juga memberikan informasi tentang berita yang di luar Lampung atau manca negara. Berita yang disajikan oleh jejamo.com rata-rata saya sukai terutama yang membahas mengenai Lampung terutama politik di Lampung.”¹²²

Hal yang serupa juga disampaikan M. Mahfuzh Dzikirullah menurut pendapat yang diungkapkannya sebagai berikut yaitu :

“Saya membaca berita online sebanyak empat kali dalam seminggu. Berita yang sering saya baca berupa berita mengenai politik, geografis dan teknologi. Berita *online* yang sering saya buka untuk baca adalah jejamo.com. Berita *online* jejamo.com merupakan salah satu portal berita media *online* yang ada di Lampung yang berisi berita-berita terkini mengenai seputar Lampung. Selain itu pemimpin redaksi jejamo.com adalah salah satu tenaga pengajar (Dosen) di KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang mengampu mata kuliah jurnalistik. Berita *online* jejamo.com yang saya sukai adalah tentang politik yang ada di Lampung dan agenda-agenda di Lampung.”¹²³

Menurut pendapat yang diungkapkan Lutfiah sebagai berikut ini :

“Saya selalu membaca berita *online*, hampir setiap hari saya membacanya. Berita *online* yang saya baca biasanya adalah yang selalu muncul di handphone seperti jejamo.com.”¹²⁴ Berita *online* jejamo.com adalah salah satu portal berita *online* yang ada di Lampung berisikan mengenai berita terkini yang ada di Lampung berupa kriminal, hiburan dan lain-lain. Berita yang saya sukai di jejamo.com berupa berita kriminal.”

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan mahasiswa KPI di atas melalui

¹²² Amin Fatullah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

¹²³ M. Mahfuzh Dzikirullah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 16 November 2018

¹²⁴ Lutfiah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

wawancara dapat diketahui bahwa mahasiswa KPI pernah dan hampir setiap hari membaca berita secara *online* untuk mengetahui tentang perkembangan dan informasi seputar yang ada di Lampung melalui berita *online* jejamo.com.

Ahmad Mubarak mengatakan persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dan pengamatan secara global disertai kesadaran, sedang objek dan subjeknya belum berbeda satu dari yang lainnya.¹²⁵ Persepsi adalah suatu pesan atau tanggapan yang diperoleh seseorang setelah mengadakan pengamatan langsung terhadap apa yang disampaikan. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan mahasiswa KPI memberikan pendapat yang berbeda-beda tentang persepsi mereka mengenai pentingnya berita *online* jejamo.com sebagai sumber informasi seputar Lampung. Seperti yang diungkapkan Amin berikut ini :

“Menurut pendapat saya kak, berita *online* jejamo.com 95% berkontribusi dalam belajar di mata kuliah jurnalistik islam yang ada di KPI. Berita *online* jejamo.com sangat penting karena informasi yang disajikan berupa berita yang ada di Lampung. Jadi kita sebagai pemuda Lampung harus *update* mengenai hal-hal yang terjadi di Lampung. Maka untuk mengetahui hal itu perlu membaca berita *online* salah satunya jejamo.com.”¹²⁶

Pendapat yang sama dikemukakan oleh M. Mahfuzh Dzikrullah, yaitu sebagai berikut ini :

“Menurut pendapat saya berita *online* jejamo.com sangat besar kontribusinya dalam mata kuliah jurnalistik islam kak, karena berita *online* jejamo.com menjadi acuan mahasiswa jurusan KPI dalam mempelajari seputar jurnalistik dan sangat mengapresiasi kepada mahasiswa KPI. Berita *online* jejamo.com

¹²⁵ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), h. 109

¹²⁶ Amin Fatullah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

sangat penting bagi saya karena membantu untuk mengetahui informasi dan berita terbaru yang ada bagi para penikmat berita *online*.¹²⁷

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Mufti Ali, yaitu sebagai berikut ini :

“Menurut pendapat saya kak, berita *online* jejamo.com sangat besar kontribusinya, karena jejamo.com dapat dikatakan wadah seni berita untuk mata kuliah jurnalistik islam dan dengan membaca berita online jejemo.com kita juga dapat belajar bagaimana menulis berita dengan baik dan menggunakan kata-kata agar menarik minat pembaca.”¹²⁸

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ika Sahfitri, yaitu sebagai berikut ini :

“Menurut pendapat saya kak, kontribusi berita online jejamo.com sangat penting bagi mata kuliah jurnalistik islam karena kita dapat mengetahui batasan-batasan dalam menyajikan berita dan bagaimana menyajikan berita baik dan benar, karena sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mempelajari cara membuat berita itu sangat penting bukan sekedar membaca atau mengetahui apa yang di sajikan.”¹²⁹

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Tika Nurmalia, yaitu sebagai berikut ini :

“Menurut pendapat saya ya kak, berita *online* jejamo.com berkontribusi kira-kira 75% bagi saya karena jejamo.com menyebarkan berita-berita tidak hanya pada suatu titik saja melainkan ada berita islami, keagamaan, olahraga dan lain-lain. Berita *online* jejamo.com sangat penting bagi saya karena sebuah informasi itu penting sekali bagi kehidupan sehari-hari untuk melihat perkembangan yang ada di seputaran Lampung.”¹³⁰

¹²⁷ M. Mahfuzh Dzikirullah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 16 November 2018

¹²⁸ Mufti Ali, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 17 November 2018

¹²⁹ Ika Safitri, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 19 November 2018

¹³⁰ Tika Nurmala, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 19 November 2018

Pendapat yang sama dikemukakan oleh N.Nani yaitu sebagai berikut ini :

“Menurut pendapat saya, berita *online* jejamo.com sangat berperan kontribusinya karena dosen pengampu mata kuliah jurnalistik islam adalah pemimpin redaksi dari jejamo.com selain itu dari membaca berita *online* jejamo.compun bisa diterapkan dalam contoh berita jurnalistik islam. Berita *online* jejamo.com sangat penting bagi saya khususnya masyarakat Lampung karena merupakan portal berita di Lampung, penyajian beritanya pun menarik dan informasi yang diberikan berupa fakta dalam lingkup masyarakat Lampung.”¹³¹

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Kartika Indria Sari yaitu sebagai berikut ini :

“ Menurut pendapat saya kak, berita *online* jejamo.com memiliki kontribusi yang bagus karena banyak memberikan pelajaran dan hal baru tentang dunia wartawan dan jurnalis. Keberimbangan berita dan faktual sangat ditekankan dalam menyampaikan informasi. Saya menyukai jejamo.com karena komitmennya dan netral dalam menyampaikan berita. Jika dikaitkan dengan mata kuliah jurnalistik islami tentu sangat pas karena islam mengajarkan untuk kita menyampaikan sebuah kebenaran. Jejamo.com merupakan portal media *online* yang masih dipercaya. Berita *online* jejamo.com penting bagi saya kak, karena kita butuh informasi yang terkini setiap harinya dan masyarakat berhak akan itu.”¹³²

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Lutfiah yaitu sebagai berikut ini:

“Menurut pendapat saya kak berita *online* jejamo.com memiliki kontribusi lumayan besar. Kemudian berita *online* jejamo.com cukup penting bagi saya karena berita yang disajikan aktual dan terbaru di kalangan masyarakat Lampung.”¹³³

Pendapat yang serupa diungkapkan oleh Anisatu Solihah yaitu sebagai berikut ini:

¹³¹ N. Nani, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

¹³² Kartika Indriani Sari, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 19 November 2018

¹³³ Lutfiah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

“ Menurut pendapat saya nih kak, berita berita *online* jejamo.com memiliki kontribusi penting dalam mata kuliah jurnalistik islami. Berita *online* jejamo.com bagi saya sangat penting karena melalui jejamo.com kami bisa mengetahui informasi yang lebih seputar kejadian yang ada di Lampung serta dapat menambah wawasan bagi kami pembaca berita *online* jejamo.com.”¹³⁴

Pendapat yang sedikit berbeda diungkapkan oleh Riska Yuli Andriani yaitu sebagai berikut ini:

“ Menurut pendapat saya ya kak, besar kecilnya berita *online* jejamo.com tidak dapat diukur tetapi cukup berkontribusi karena mahasiswa KPI dapat mempraktikkan secara langsung dan belajar menjadi jurnalis atau wartawan serta beritanya dapat di publikasikan di jejamo.com. Menurut pendapat saya juga suatu berita pasti penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan seseorang tetapi saya tidak begitu mementingkan harus membaca berita.”¹³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, mahasiswa KPI berpendapat bahwa berita *online* jejamo.com memiliki kontribusi dalam mata kuliah jurnalistik islam dan berperan penting dalam memberikan sumber informasi seputar Lampung bagi mahasiswa sehingga dapat dijadikan sumber berita *online* yang akurat dan terpercaya. Berita online di zaman serba cepat saat ini sangat berpengaruh pada setiap aspek kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Indonesia sebagai Negara demokrasi sangat mengedepankan pendapat warganya sebagai langkah dalam mengambil keputusan. Begitu pada kehidupan sosial mahasiswa, hampir semua mahasiswa sudah menggunakan gadget sebagai kebutuhan utama dalam mendapatkan informasi. Peran berita online sangat penting bagi mahasiswa kpi kerana berita online bisa jadikan sebuah referensi untuk belajar dan mengasah kemampuan jurnalistik

¹³⁴ Anisatu Solihah, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 14 November 2018

¹³⁵ Riska Yuli Andriani, Wawancara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tanggal 17 November 2018

mahasiswa itu sendiri, dengan ada jejamo.com memudahkan mahasiswa untuk menggali dan mengasah kemampuannya agar kelak bisa berkontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.



BAB IV

PERSEPSI MAHASISWA KPI TERHADAP BERITA *ONLINE* JEJAMO.COM SEBAGAI SUMBER INFORMASI SEPUTAR LAMPUNG

Berita *online* adalah salah satu media yang digunakan untuk mencari dan memperoleh informasi melalui internet. media *online* (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet) dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media atau saluran komunikasi yang tersaji secara *online* atau di situs web (*website*) internet. Semua kanal (*channel*) yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet disebut media online. Ada beberapa jenis katogori media online portal berita, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook* dan *Twitter* dan lain sebagainya), *radio online*, *TV online*, dan email. Salah satu contoh jenis media online yaitu *jejamo.com*, *jejamo.com* sendiri adalah sebuah portal berita *online* berbasis di Lampung yang menyajikan informasi seputar ruwajurai, nusantara, mancanegara, bisnis, sepak bola, *sport*, *lifestyle* dan lainnya.

Berita *online* *jejamo.com* merupakan salah satu portal berita *online* yang ada di Lampung yang diperlukan bagi mahasiswa KPI khususnya dalam mencari dan mempelajari tentang jurnalistik sesuai dengan mata kuliah yang diampu yaitu jurnalistik Islami. Jika dimanfaatkan dan dipelajari dengan benar banyak hal yang dapat diperoleh dari berita *online* *jejamo.com* sebagai sumber informasi seputar Lampung. Hal yang dapat diperoleh selain sabagai sumber informasi dalam

mengetahui hal-hal yang terjadi di masyarakat khususnya di daerah Lampung, juga dapat belajar menjadi jurnalis dan mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Lampung.

Arus informasi yang semakin banyak dan canggihnya teknologi menuntut mahasiswa untuk dapat mencari dan menemukan berita yang akurat, fakta dan terpercaya. Berita *online* jejamo.com merupakan salah satu media *online* yang berperan penting dalam mencari sumber informasi seputar Lampung. Saat ini mahasiswa tidak perlu lagi membeli koran di toko, pedagang asongan atau tempat tempat yang menjual koran. Cukup dengan membuka internet mahasiswa dapat mengakses berita seputar Lampung yang dicari.

Berdasarkan paparan dan teori-teori di bab sebelumnya Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dan pengamatan secara global disertai kesadaran, sedang objek dan subjeknya belum berbeda satu dari yang lainnya. Dapat dikatakan juga persepsi adalah suatu pesan atau tanggapan yang diperoleh seseorang setelah mengadakan pengamatan langsung terhadap apa yang disampaikan. Proses terjadinya persepsi apabila informasi yang datang dari luar diri individu melalui panca indera, seperti: mata, telinga, lidah, dan kulit. Kemudian rangsangan diterima, lalu di interpretasikan, setelah itu baru dilakukan proses penyadaran oleh individu tersebut. Setiap individu mempunyai pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda terhadap rangsangan yang diterimanya, sehingga hasil persepsinya juga berbeda.

Sedangkan mahasiswa secara harfiah adalah seseorang yang belajar baik di

sekolah tinggi, institut, universitas, akademik maupun di perguruan tinggi. Definisi mahasiswa sendiri adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi setelah menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA). Jadi berdasarkan definisi di atas persepsi mahasiswa adalah pendapat seseorang yang belajar di perguruan tinggi. Mengenai cara mengintegrasikan penerapan kita terhadap hal-hal di sekeliling individu dengan kesan-kesan atau konsep yang sudah ada, dan selanjutnya mengenal benda tersebut.

Berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak. Dapat dikatakan juga berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak.

berita yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah berita online yang disajikan jejamo.com. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa KPI angkatan 2015 memberikan pendapat yang berbeda-beda tentang persepsi mereka mengenai pentingnya berita *online* jejamo.com sebagai sumber informasi seputar Lampung. Berita *online* jejamo.com memiliki kontribusi yang bagus karena banyak memberikan pelajaran dan hal baru tentang dunia wartawan atau jurnalis. Keberimbangan berita dan faktual sangat ditekankan dalam menyampaikan informasi. Komitmen jejamo.com dan sikapnya yang netral dalam menyampaikan berita. Jika

dikaitkan dengan mata kuliah jurnalistik islam tentu sangat pas karena mata kuliah jurnalistik mempelajari tentang ilmu jurnalistik itu sendiri.

Jejamo.com merupakan portal media *online* yang masih dipercaya karena keakuratan dan kesimbangannya dalam menyajikan berita oleh karena itu jejamo.com penting bagi mahasiswa KPI karena mahasiswa membutuhkan informasi yang terkini setiap harinya tentang seputar lampung, maka oleh itu pentingnya berita *online* jejamo.com bagi mahasiswa karena sebagai mahasiswa yang berada dilampung harus paham bagaimana keadaan sekitar lampung agar dapat berinovasi dan tau apa yang dibutuhkan masyarakat.

Pendapat lain mengatakan bahwa berita *online* jejamo.com memiliki arti penting bagi mahasiswa KPI dalam memperoleh sumber informasi seputar Lampung tetapi beberapa narasumber yang lain juga menyatakan hal yang hampir serupa. Karena berita yang di sajikan jejamo.com bukan hanya akurat dan berimbang tetapi dalam menyajikan berita sangat menarik bagi pembaca dan mudah di mengerti.

Peran berita online sangat penting bagi mahasiswa kpi karena berita online bisa dijadikan sebuah referensi untuk belajar dan mengasah kemampuan jurnalistik mahasiswa itu sendiri, dengan ada jejamo.com memudahkan mahasiswa untuk menggali dan mengasah kemampuannya agar kelak bisa berkontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Ada dua jenis sumber informasi yang di cari oleh jurnalis, yakni sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah saksi mata suatu peristiwa atau pencipta karya atau kerja orisinal properti fisik atau intelektual. Sumber informasi primer dapat

berbentuk cetak atau rekaman. Sumber sekunder adalah orang yang memiliki berapa pengetahuan namun tidak terlibat secara pribadi, atau sebuah karya yang telah dipublikasikan yang mengutip dari karya orang lain, kata-kata yang telah dipublikasikan dalam sumber primer. Karya publikasi tidak terbatas pada bentuk cetak, tetapi termasuk rekaman, film dan file elektronik.

Di awal sudah dikemukakan bahwa informasi itu sangat beragam, baik dalam jenis, tingkatan, maupun bentuknya. Dengan demikian, maka fungsinya pun beragam pula karena akan bergantung pada manfaatnya bagi setiap orang yang kebutuhannya berbeda-beda. Demikian fungsinya bagi suatu organisasi, ia akan disesuaikan dengan jenis organisasi yang bersangkutan.

Dalam organisasi sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, informasi yang bermanfaat adalah yang banyak mendukung tugas-tugas lembaga tersebut informasi yang mempunyai aspek edukatif, resit dan rekreatif. Maka oleh itu kebutuhan informasi setiap mahasiswa berbeda-beda sesuai kebutuhannya masing-masing setiap mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang terdapat pada BAB III bahwasanya berita *online* jejamo.com berperan penting bagi mahasiswa KPI yaitu :

1. Sebagai media mencari berita secara online seputar Lampung.
2. Berkontribusi dalam mata kuliah jurnalistik Islami.
3. Memberikan wawasan dan informasi yang akurat dan terpercaya seputar Lampung.

4. Memudahkan mahasiswa untuk mencari sumber berita yang ada di Lampung.
5. Sebagai referensi pembelajaran mahasiswa bagaimana membuat berita yang baik dan benar.

Jadi, persepsi mahasiswa KPI angkatan 2015 tentang jejamo.com sebagai sumber informasi seputar lampung adalah cara cepat mendapatkan sumber informasi mengenai hal-hal yang terjadi di Lampung dan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat mengasah kemampuan jurnalistik sesuai dengan bidang jurusan KPI.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang telah penulis lakukan. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa Perkembangan teknologi telah merubah pola pikir masyarakat tentang kebutuhan informasi yang lebih cepat dan praktis. Oleh karena itu dibutuhkan portal berita seperti jejeamo.com yang bisa memberikan informasi yang akurat, terpercaya dan dapat di akses dengan cepat. Di samping itu juga jejeamo.com adalah portal berita yang paling di minati mahasiswa KPI.

Karena Bagi mahasiswa KPI informasi seputar tentang berita merupakan bagian terpenting dan tidak dapat dielakkan, disamping itu berita adalah kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa diabaikan keberadaannya. Bukan saja memperkaya informasi yang disajikan, melainkan juga memberi pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan selera. Menurut mahasiswa berita yang di sajikan jejeamo.com bukan sekedar menarik dari penggunaan kata-kata juga menarik informasi yang disajikannya sangat berbobot sehingga mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa maupun masyarakat.

Selain itu juga penyajiannya sangat akurat dan dapat di percaya, dan penyajian beritanya dapat membantu dalam mengembangkan potensi jurnalistik mahasiswa dengan melihat penyajiannya. Kemudian yang tidak kalah pentingnya bahwa jejeamo.com memberikan kesempatan bagi mahasiswa KPI untuk belajar

membuat berita dan mengirimkan karya mereka.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa semestinya berperan aktif dalam memberikan informasi dan mensosialisasikan berita *online* jejamo.com sebagai sumber informasi seputar Lampung.
2. Mahasiswa harus lebih aktif dalam memilih berita dan sering membaca berita.
3. Mahasiswa harus lebih sering mengasah kemampuan jurnalistiknya agar lulus dari kuliah dapat bersaing dengan jurnalis yang lain.
4. Jejamo.com harus berperan lebih dalam menyajikan berita bukan sekadar berita lampung tapi juga berita yang ada di Indonesia.
5. Jejamo.com Lebih ditingkat lagi dalam mengupload berita.
6. Jejamo.com lebih banyak lagi memberikan kesempatan untuk jurnalistik muda dalam mengrimkan karya mereka, terutama mahasiswa KPI.

C. PENUTUP

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dikarenakan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penulis agar bisa menjadi lebih baik lagi dalam penulisan karya-karya kedepannya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kepada Allah SWT penulis memohon ampun. Semoga Allah SWT menjaga dan memudahkan segala urusan kita. Aamiin.



LAMPIRAN



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Interview (Wawancara)

Wawancara pada sepuluh mahasiswa KPI angkatan 2015 mengenai Persepsi Mahasiswa KPI terhadap Berita *Online Jejamo.Com* Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung.

1. Apa yang anda ketahui tentang jurnalistik ?
2. Seberapa sering anda membaca berita *online* ?
3. Berita *online* apa yang sering anda baca ?
4. Apa yang anda ketahui tentang *jejamo.com* ?
5. Berita apa yang anda sukai dari *jejamo.com* ?
6. Seberapa besar kontribusi berita *online jejamo.com* dalam mata kuliah jurnalistik islam ?
7. Mengapa anda lebih memilih berita *online jejamo.com* sebagai sumber informasi seputar Lampung dari pada portal berita lainnya ?
8. Seberapa pentingnya sumber informasi yang disajikan *jejamo.com* bagi anda ?

B. Pedoman Observasi

1. Mengamati dan membaca berita yang di sajikan *jejamo.com*.
2. Mengamati beberapa kegiatan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Data mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Struktur organisasi portal berita jejamo.com.
4. Foto-foto wawancara dengan narasumber.



